

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA PESERTA : ABDUL RAHMAN MANDRAFI
NUPTK :8747761663200052

SEKOLAH	:	SMPN SATAP 1 RIUNG
MAPEL	:	BAHASA INDONESIA
KELAS / SEMESTER	:	VII/1
ALOKASI WAKTU	:	6X40 (3 X PERTEMUAN)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1	3.3 Mengidentifikasi unsure-unsur teks cerita fantasi yang dibaca atau didengar	3.3.1 Menjelaskan pengertian cerita fantasi 3.3.2 Menjelaskan unsur cerita Fantasi 3.3.4 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca. 3.3.5 Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca.

B. Tujuan Pembelajaran

- Melalui video pembelajaran yang telah diberikan dan diskusi via grup wa mapel dan pemberian tugas peserta didik dapat Menjelaskan pengertian cerita fantasi dengan *percaya diri, kerja sama dan tanggungjawab*.
- Melalui diskusi kelompok dan pemberian tugas peserta didik dapat Menjelaskan unsur cerita Fantasi dengan *percaya diri, kerja sama dan tanggungjawab*.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)
Kegiatan Pendahuluan
Guru :
Orientasi
❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<i>religius</i>)
❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin (<i>peduli</i>)
❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. (<i>peduli</i>)
Apersepsi
❖ Mengaitkan materi/ <i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ <i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : ➤ <i>Menulis teks deskripsi</i>
❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. (<i>motivasi</i>)
❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. (<i>motivasi</i>)
Motivasi
❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. (<i>motivasi</i>)
❖ Apabila materi/ <i>tema/</i> projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ➤ <i>Unsur-unsur teks cerita fantasi (motivasi)</i>
❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung (<i>motivasi</i>)
❖ Mengajukan pertanyaan. (<i>motivasi</i>)
Pemberian Acuan

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. (*kerja keras*)
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung (*kerja keras*)
- ❖ Pembagian kelompok belajar (*kerja sama*)
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. (*kerja keras*)
- ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa:
 - ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Sosial
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - Tes Tertulis
 - Pilihan ganda
 - Uraian/esai
 - Tes Lisan
 - ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - Proyek, pengamatan, wawancara
 - Portofolio / unjuk kerja
 - Produk, hasil karya

1. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati Peserta didik mengamati teks cerita fantasi (narasi) yang dibagikan atau mempelajari buku teks. (<i>ingin tahu</i>) ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ;</i> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur-unsur Cerita fantasi</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur-unsur Cerita fantasi (kerja keras)</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur-unsur Cerita fantasi (disiplin, tanggung jawab)</i>
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsure-unsur cerita fantasi (ingin tahu)</i> Misalnya : apa saja unsure yang terdapat di dalam teks fantasi?
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan (<i>ingin tahu, kerja keras dan disiplin</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelataupun materi yang berhubungan dengan (<i>ingin tahu</i>) <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta untuk membaca contoh teks cerita fantasi</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu (<i>kerja sama</i>) <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsure-unsur cerita teks fantasi</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsure-unsur cerita fantasi (diskusi)</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)

		<p>mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
	<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai: <i>Unsure-unsur cerita fantasi (kerja sama)</i> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya (<i>kerja sama, kerja sama</i>) ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya (<i>kerja sama</i>) ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan (<i>kerja sama, kerja sama</i>) ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang (<i>percaya diri, kerja keras dan disiplin</i>) ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan (<i>percaya diri, kerja keras dan disiplin</i>) ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. (<i>percaya diri, kerja keras dan disiplin</i>) ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Unsure-unsur cerita fantasi</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
	<p>Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>Unsure-unsur cerita fantasi</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Unsure-unsur cerita fantasi</i> 	
<p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p>			

1. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)

- Membuat rangkuman materi pembelajaran dengan bimbingan guru, serta memberikan umpan balik dengan tes lisan maupun tulisan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati Peserta didik mengamati teks cerita fantasi (narasi) yang dibagikan atau mempelajari buku teks. (<i>ingin tahu</i>) ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ;</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca..</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca.(kerja keras)</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca.</i> <i>(disiplin, tanggung jawab)</i>
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca.(ingin tahu)</i> <p>Misalnya : Sebutkan cirri tokoh, latar, dan tema yang terdapat di dalam teks fantasi?</p>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan (<i>ingin tahu, kerja keras dan disiplin</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelataupun materi yang berhubungan dengan (<i>ingin tahu</i>)

		<p>➤ <i>Peserta didik diminta untuk membaca contoh teks cerita fantasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu (<i>kerja sama</i>) <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca.</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca.(diskusi)</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
	<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai:<i>Jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca.(kerja sama)</i> ❖ Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya (<i>kerja sama, kerja sama</i>) ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya (<i>kerja sama</i>) ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan (<i>kerja sama, kerja sama</i>) ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang (<i>percaya diri, kerja keras dan disiplin</i>) ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan (<i>percaya diri, kerja keras dan disiplin</i>) ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. (<i>percaya diri, kerja keras dan disiplin</i>) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca.</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	

	Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <p>❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>Jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca</i>. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca</i>.</p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>			

D. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
 - 1) Observasi (jurnal)
 - 2) Penilaian diri
 - 3) Penilaian antarteman

- b. Pengetahuan
 - 1) Ter tertulis

- c. Keterampilan
 - 1) Kinerja

2. Instrumen Penilaian

1. Sikap spiritual

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri Satap

Kelas/Semester : VII/Semester 1

Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Prilaku Sangat Baik	Catatan Prilaku Kurang Baik	Butir Sikap
1					
2					
3					
4					
5					
dst.					

Keterangan:

- 1) Apabila siswa menunjukkan perilaku spiritual sangat baik maka nama siswa tersebut dituliskan dalam jurnal.
- 2) Apabila siswa menunjukkan perilaku spiritual kurang baik maka nama siswa tersebut dituliskan dalam jurnal.
- 3) Perilaku siswa yang baik tidak perlu dicatat dan dianggap siswa menunjukkan perilaku baik atau sesuai dengan yang diharapkan

Contoh lembar Observasi Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 21 Sijunjung

Kelas/Semester : VII/Semester 1

Tahun pelajaran : 2018/2019

No	Nama	Kriteria Penilaian Sikap Spiritual											
		Siswa Berdoa Sebelum Belajar				Siswa Menjawab Salam dari Guru				Siswa Mensyukuri Anugrah Tuhan dengan Konsisten Berbasa Indonesia			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
dst													

Keterangan:

4 = sangat baik (SB)

3 = baik (B)

2 = cukup (C)

1 = kurang (K)

Pengamatan dilakukan pada peserta didik yang menunjukkan perilaku sangat baik dan kurang/perlu pembinaan. Tidak perlu semua anak di catat hasil pengamatannya.

2. Sikap sosial**Contoh Jurnal perkembangan Sikap Sosial**

Nama Sekolah : SMP Negeri

Kelas/Semester : VII/Semester 1

Tahun pelajaran : 2018/2019

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				

3.				
<i>dst</i>				

Keterangan

- 1) Apabila siswa menunjukkan perilaku spiritual sangat baik maka nama siswa tersebut dituliskan dalam jurnal.
- 2) Apabila siswa menunjukkan perilaku spiritual kurang baik maka nama siswa tersebut dituliskan dalam jurnal.
- 3) Perilaku siswa yang baik tidak perlu dicatat dan dianggap siswa menunjukkan perilaku baik atau sesuai dengan yang diharapkan.
- 4) Untuk butiran sikap merujuk pada KI 2.

3. Penilaian kognitif/pengetahuan KD 3.3

KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta. Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susulmenyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima. Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai ! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah. Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga. Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan. Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di

Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar. Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan si ekor biru. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nataga tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu. Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

Soal

- 1) Berdasarkan teks cerita fantasi di atas, jelaskanlah unsure-unsur cerita fantasi!
- 2) Berdasarkan teks fantasi di atas jelaskan jenis cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca!

Pedoman Penskoran

No.Soa	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	<p>Berdasarkan teks cerita fantasi di atas, jelaskanlah unsure-unsur cerita fantasi!</p> <p><i>Kunci Jawaban: unsure-unsur dalam cerita fantasi yaitu ada keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan, ide cerita, tokoh uni (kesaktian), bersifat fiksi, menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu), bahasa.</i></p> <p>a. Bila peserta didik dapat menjelaskan 6 unsure-unsur cerita fantasi.</p> <p>b. Bila peserta didik dapat menjelaskan 5 unsure-unsur cerita fantasi.</p> <p>c. Bila peserta didik dapat menjelaskan 4 unsure-unsur cerita fantasi.</p> <p>d. Bila peserta didik dapat menjelaskan 3 unsure-unsur cerita fantasi.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	<p>Berdasarkan teks fantasi di atas jelaskan jenis cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca!</p> <p><i>Kunci Jawaban: jenis cerita fantasi (1) cerita fantasi total dan irisan, cerita fantasi total adalah berisi fantasi pengarang tentang objek. Cerita fantasi irisan adalah cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, tempat, dan peristiwa dalam dunia nyata.</i></p> <p>a. Bila peserta didik dapat menjelaskan jenis cerita fantasi</p>	<p>3</p>

	dengan tepat.	
b.	Bila peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan jenis cerita fantasi.	2
c.	Bila peserta didik tidak dapat menjelaskan jenis cerita fantasi.	1

Nilai Pengetahuan = Jumlah Skor Diperoleh x 10 = 100

3. Penilaian psikomotor/keterampilan KD 4.3

KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta. Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susulmenyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima. Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah. Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga. Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur

kepada seluruh pasukan. Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar. Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan si ekor biru. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nataga tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu. Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

Soal

1. Tulislah kesimpulan cerita fantasi di atas!
2. Ceritakan kembali cerita fantasi di atas menggunakan bahasa sendiri!

Rubrik Penilaian

Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Unsur-unsur cerita fantasi	Peserta didik menulis 5 informasi dengan tepat	3
		Peserta didik menulis 3-4 informasi dengan tepat	2
		Peserta didik hanya menulis 1-2 informasi dengan tepat	1
2	Menceritakan kembali isi cerita fabel	Peserta didik menceritakan isi cerita fantasi dengan intonasi, lafal, dan gestu yang tepat sesuai dengan teks	3
		Peserta didik menceritakan isi cerita fantasi dengan intonasi, lafal, dan gestu yang tepat kurang sesuai dengan teks	2
		Peserta didik menceritakan isi cerita fantasi dengan intonasi, lafal, dan gestu yang tepat tidak sesuai dengan teks	1

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- 2) Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum

mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

➤ *Unsure-unsur teks cerita fantasi*

b. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
➤ *unsur – unsure teks cerita fantasi*

**Mengetahui,
Kepala SMP N Satap 1 Riung**

GURU MATA PELAJARAN

**MINGGE IGNASIUS,S.Pd
Nip 196207281998011003**

**ABDUL RAHMAN MANDRAFI,S.Pd
Nip 198304152009041005**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 21 Sijunjung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Memahami dan Menciptakan cerita fantasi
Kelas/Semester : VII/Satu
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunyaten tangilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	Menguraikan ciri bagian-bagian struktur cerita fantasi Menelaah variasi pengembangan struktur cerita fantasi Membedakan ragam alur teks narasi Menelaah kebahasaan cerita fantasi
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.	4.4.1 Mendaftar ide yang akan dikembangkan menjadi cerita fantasi 4.4.3 Mengembangkan ide menjadi kerangka cerita fantasi Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa Menyunting cerita fantasi yang telah ditulis Menceritakan cerita fantasi yang telah ditulis

Nilai karakter : ingin tahu, kerja keras, kreatif, jujur

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

1. Melalui membaca teks narasi (cerita imajinasi), peserta didik dapat menguraikan ciri bagian-bagian struktur cerita fantasi dengan tepat.
2. Melalui membaca teks narasi (cerita imajinasi), peserta didik dapat menelaah variasi pengembangan struktur cerita fantasi dengan tepat.

Pertemuan II

1. Melalui membaca teks narasi (cerita imajinasi), peserta didik dapat membedakan ragam alur cerita fantasi dengan tepat.
2. Melalui membaca teks narasi (cerita imajinasi), peserta didik dapat menelaah kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) dengan tepat.

Pertemuan III

1. Melalui beberapa gambar, peserta didik dapat mengembangkan ide menjadi kerangka cerita fantasi
2. Melalui beberapa gambar, peserta didik dapat menulis cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa

Pertemuan IV

1. Melalui membaca teks narasi (cerita imajinasi), peserta didik dapat menyunting cerita fantasi yang telah ditulis
2. Melalui membaca teks narasi (cerita imajinasi), peserta didik dapat menceritakan cerita fantasi yang telah ditulis

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Struktur teks cerita fantasi
- b. Pola pengembangan struktur cerita fantasi
- c. Jenis-jenis alur teks narasi
- d. Langkah-langkah menulis cerita
- e. Kebahasaan (kata sambung penanda urutan waktu, kata interjeksi, kalimat langsung/kalimat tidak langsung, dan ejaan)
- f. Teknik menyunting
- g. Keterampilan bercerita

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Struktur teks cerita fantasi

3. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Kebahasaan (kata sambung penanda urutan waktu, kata interjeksi, kalimat langsung/kalimat tidak langsung)
- b. Pola pengembangan struktur cerita fantasi

E. METODE PEMBELAJARAN

- a. *Inkuiri/discovery learning*
- b. Pembelajaran berbasis proyek

F. MEDIA DAN BAHAN PEMBELAJARAN

a. Media

- Video cerita fantasi
- Gambar

b. Bahan

Laptop dan infokus

G. SUMBER BELAJAR

Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik. 2016. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (3 X 40 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (guru memintaseorangpesertadidikuntukmemimpindo'a) 2. Guru mengecek kehadiran pesertadidik dan memintapesertadidik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 5. Guru bertanya mengenai film kartun yang disukai oleh anak-anak kepada pesertadidik. 6. Guru mengaitkan peristiwa yang tidak masuk akal yang terdapat dalam film kartun dengan kehidupannya. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik berhitung yang dimulai dari satu sampai empat. Kemudian, peserta didik berkelompok berdasarkan nomor yang sama. 3. Peserta didik menonton film Barbie yang terdapat unsur fantasinya. 4. Peserta didik mengemukakan keajaiban-keajaiban yang ada dalam film yang ditonton. 5. Pendidik membagikan sebuah amplop yang berisi cerita fantasi yang telah dipotong-potong kepada setiap kelompok. 6. Peserta didik merumuskan masalah yang akan ditemukan dari potongan-potongan cerita. 7. Peserta didik mengidentifikasi potongan-potongan cerita. 8. Peserta didik membaca dan menganalisis setiap potongan cerita. 9. Peserta didik menganalisis ciri bagian-bagian struktur dan variasi pengembangan cerita fantasi. 10. Peserta didik menuliskan ciri atau penanda bagian-bagian struktur cerita fantasi pada lembar kerja yang telah disediakan. 11. Peserta didik menuliskan variasi pengembangan cerita dalam setiap struktur pada lembar kerja yang telah disediakan. 12. Tiap-tiap kelompok melaporkan hasil tugasnya lalu dikomentari oleh kelompok lain. 13. Pendidik memberi penguatan terhadap hasil temuan peserta didik 	100 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi pembelajaran menelaah cerita fantasi. 2. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

Pertemuan Kedua (3 X 40 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (guru memintaseorangpesertadidikuntukmemimpindo'a) 	10 menit

n	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan memintakan peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 5. Pendidik meminta beberapa orang peserta didik untuk menceritakan fantasi mereka di masa depan. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi gulungan kertas yang di dalamnya sudah ditulis nama-nama sastrawan. Kemudian, peserta didik yang mendapatkan nama sastrawan yang sama membentuk sebuah kelompok. 2. Peserta didik menonton film kartun Upin dan Ipin yang terdapat unsur fantasinya. 3. Peserta didik mengemukakan urutan peristiwa film yang ditonton. 4. Peserta didik merumuskan masalah yang akan ditemukan dalam cerita yang akan dibaca. 5. Peserta didik mengidentifikasi cerita yang akan dibaca. 6. Peserta didik membaca cerita fantasi. 7. Peserta didik menganalisis rangkaian peristiwa dalam cerita fantasi. 8. Peserta didik menuliskan rangkaian peristiwa cerita fantasi pada lembar kerja yang telah disediakan. 9. Peserta didik menganalisis kebahasaan yang digunakan dalam cerita fantasi yang dibaca. 10. Peserta didik menuliskan kebahasaan yang terdapat dalam cerita pada lembar kerja yang telah disediakan. 11. Tiap-tiap kelompok melaporkan hasil tugasnya lalu dikomentari oleh kelompok lain. 12. Pendidik memberi penguatan terhadap hasil temuan peserta didik 	100 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi pembelajaran menelaah cerita fantasi. 2. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Pendidik meminta peserta didik untuk mencari sebuah cerita fantasi pada majalah, koran, atau internet. 	10 menit

Pertemuan Ketiga (3 X 40 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan do'asebelum belajar(guru) 2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan memintakan peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 5. Pendidik meminta seorang peserta didik untuk menceritakan cerita fantasi yang telah mereka baca atau ditonton. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik duduk berpasangan 2. Pendidik menampilkan gambar-gambar di depan kelas, misalnya gambar benda luar angkasa, sapu terbang, dan karpet terbang. 3. Peserta didik bersama temannya berfantasi dengan gambar yang ada. 	100 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menyampaikan fantasi mereka terhadap gambar-gambar. 5. Pendidik bersama peserta didik menentukan tema/topik yang akan dijadikan cerita fantasi, misalnya benda-benda di sekitar kita, kecanggihan teknologi, dll. 6. Pendidik memfasilitasi peserta didik dengan memberikan beberapa gambar berseri. 7. Peserta didik mendaftar 4 buah pengalaman atau ide yang akan dikembangkan menjadi sebuah cerita fantasi. 8. Peserta didik merancang kerangka cerita dengan didampingi oleh pendidik. 9. Peserta didik mengembangkan kerangka cerita menjadi cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.. 10. Pendidik memberi penguatan dan masukan terhadap karya peserta didik 	
Penu- tup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi pembelajaran menulis cerita fantasi. 2. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Pendidik meminta peserta didik untuk mencari sebuah cerita fantasi pada majalah, koran, atau internet. 	10 menit

Pertemuan Keempat (3 X 40 menit)

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan do'asebelum belajar(guru) 2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 5. Pendidik menampilkan sebuah mading yang terdapat cerita fantasi di dalamnya. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi sebuah kertas warna yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan kartu dengan warna yang sama membentuk sebuah kelompok. 2. Pendidik memberi peserta didik sebuah kutipan cerita yang belum benar penulisannya. 3. Peserta didik memperbaiki penulisan kutipan cerita yang didapatnya. 4. Peserta didik membuka kembali cerita yang ditulisnya. 5. Peserta didik merumuskan masalah atau kesalahan penulisan yang telah dilakukan. 6. Peserta didik membaca kembali karyanya. 7. Peserta didik menganalisis kesalahan yang ada dalam karyanya. 8. Peserta didik menyunting atau memperbaiki karyanya. 9. Pendidik menyiapkan beberapa kertas untuk menulis kembali hasil suntingan karya peserta didik. 10. Peserta didik menulis serapi mungkin karya yang sudah diperbaiki pada kertas yang telah disediakan 11. Peserta didik membacakan karyanya di depan kelas secara bergantian. 12. Pendidik memberi penguatan dan masukan terhadap karya peserta didik. 13. Pendidik mengumpulkan karya peserta didik dalam bentuk portofolio. 	100 menit
Penu- tup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi pembelajaran menyunting cerita fantasi. 2. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 	10 menit

2
3
4
5

Rubrik Penskoran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Jumlah Skor
1	Menentukan 3 struktur dengan tepat Menentukan 2 struktur dengan tepat Menentukan 1 struktur dengan tepat Tidak dapat menentukan struktur	3 2 1 0	3
2	Menemukan 6 ciri setiap struktur dengan tepat Menemukan 5 ciri setiap struktur dengan tepat Menemukan 4 ciri setiap struktur dengan tepat Menemukan 3 ciri setiap struktur dengan tepat	6 5 4 3 2	6

	Menemukan 2 ciri setiap struktur dengan tepat Menemukan 1 ciri setiap struktur dengan tepat Tidak dapat menemukan ciri setiap struktur	1 0	
3	Menemukan 5 pola pengembangan struktur dengan tepat Menemukan 4 pola pengembangan struktur dengan tepat Menemukan 3 pola pengembangan struktur dengan tepat Menemukan 2 pola pengembangan struktur dengan tepat Menemukan 1 pola pengembangan struktur dengan tepat Tidak dapat menemukan pola pengembangan struktur	1 2 3 4 5 0	5
Skor maksimum			14

3) Praktik

Format Penilaian Keterampilan

No	Apek penilaian	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1	Judul menggambarkan isi, singkat, padat, dan jelas					
2	Kelengkapan bagian-bagian orientasi					
3	Kelengkapan bagian-bagian komplikasi					
4	Kelengkapan bagian-bagian resolusi					
5	Orisinalitas ide					
Jumlah skor						

Keterangan

4 = sangat baik

2 = baik

2 = cukup

1 = kurang

4. Pembelajaran Remedial

- a. Bimbingan Perseorangan
- b. Pemanfaatan Tutor Sebaya

5. Pembelajaran Pengayaan

Penugasan Kelompok (terlampir)

Muaro Takung, Juni 2020

Mengetahui

Kepala SMPN 21 Sijunjung

Guru Mata Pelajaran

ISWANDI, M.Pd

NIP.19720208 199903 1 007

DERI SAPUTRA, S.Pd

NIP. 198704262019031003

